

# PENGUATAN KEBIJAKAN PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH DI INSTITUSI SEKOLAH UNTUK MENEKAN PREVALENSI STUNTING



**Zahwa Fitrotul Maghfiroh**  
S1 Kebidanan FK UNS

## Ringkasan Eksekutif

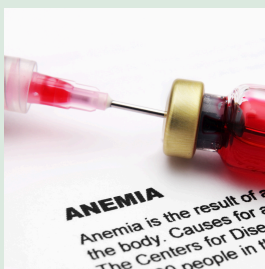
Selain malnutrisi, anemia akibat defisiensi zat besi menjadi salah satu faktor penyebab stunting. Remaja anemia yang tidak ditangani dengan tepat, akan berlanjut hingga mereka memasuki masa kehamilan dan berisiko melahirkan anak stunting.

program pemberian TTD di sekolah untuk pencegahan anemia pada remaja belum berjalan maksimal. Tidak semua remaja putri meminum atau menghabiskan TTD yang mereka peroleh. Selain itu, masih beragamnya cara pendistribusian TTD yang tidak semua ideal sesuai standar.

## Latar Belakang



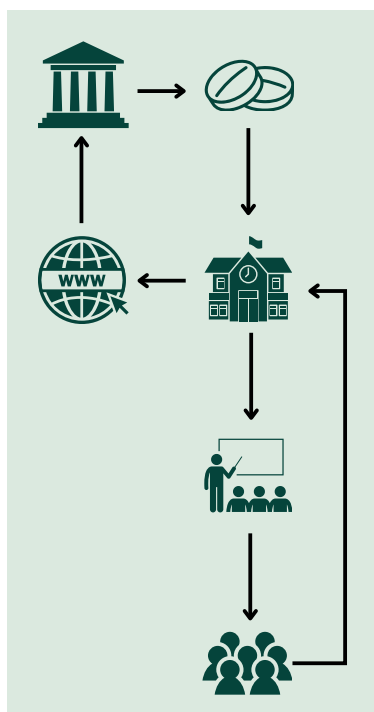
Stunting menghambat Indonesia Emas 2045



Anemia menjadi salah satu faktor penyebab stunting



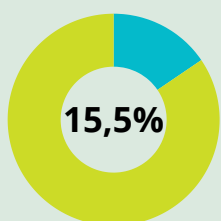
Program pemberian TTD di sekolah sebagai upaya pencegahan anemia



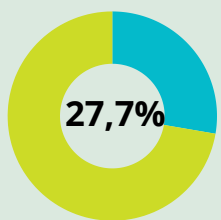
## Rekomendasi Kebijakan

- 1 Menetapkan hari nasional untuk program konsumsi TTD serentak
- 2 Pemberian satu tablet TTD per minggu
- 3 Memberikan pelatihan bagi wali kelas mengenai kegunaan TTD
- 4 Memberikan tanggung jawab kepada wali kelas untuk mendata, mendistribusikan, dan memastikan TTD dikonsumsi oleh siswa yang diampunya
- 5 Membuat tim khusus yang bertugas menyimpan, mendistribusikan, dan merekapitulasi data dari wali kelas
- 6 Evaluasi bulanan yang dilakukan oleh kepala sekolah
- 7 Pembuatan *website* oleh dinas kesehatan daerah untuk meng-*input* data distribusi dan konsumsi TTD

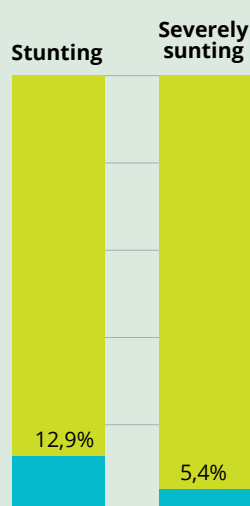
## Deskripsi Masalah



15,5% kelompok usia 15-24 tahun mengalami anemia



27,7% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia



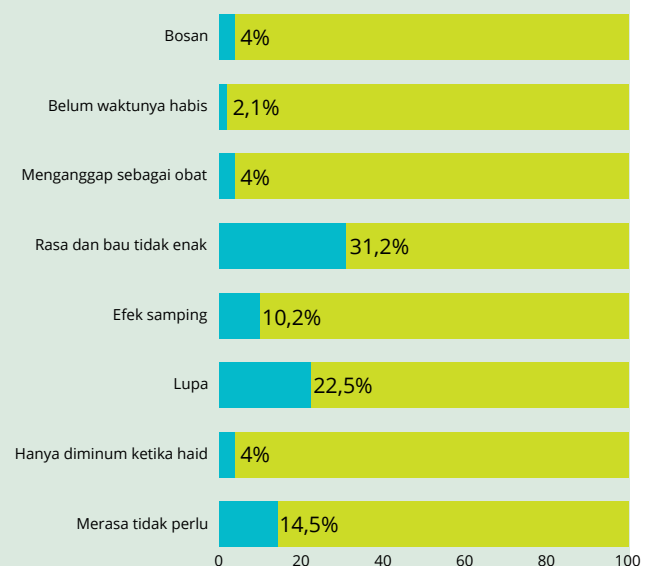
Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil sejalan dengan tingginya prevalensi stunting pada bayi dan balita usia 0-23 bulan

Remaja putri usia 10-19 tahun yang menerima/membeli TTD dalam 12 bulan terakhir

73,5%

89,6% mendapat TTD dari sekolah

Tetapi tidak semua remaja putri mengonsumsi TTD sesuai anjuran. Beberapa alasan mereka tidak meminum TTD yang diperoleh



## Referensi

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.  
Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia dalam Angka. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.